



NOMOR SKRIPSI
6705/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP
TINGKAT RESILIENSI PADA WARGA BINAAN
LAPAS KELAS IIA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

DARA VANIA

NIM. 12040226591

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Dara Vania
NIM : 12040226591
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 198111182009011006

Penguji III

Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP. 197903022007012003

Sekretaris/Penguji II

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji IV

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP. 197407022008011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dara Vania
NIM : 12040226591
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP/NIK. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 31 Mei 2024
 Pembimbing,


Drs. H. Suhaimi, M.Ag
 NIP/NIK. 19620403 199703 1 002

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Dara Vania

NIM : 12040226591

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 5 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



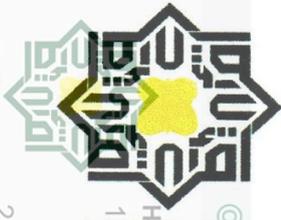
Dara Vania
NIM. 12040226591

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dara Vania
 NIM : 12040226591
 Judul : Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 29 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag.

NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji II,

Listiawati Susanti, S.Ag., MA.

NIP. 19720712 200003 2 003

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (ekslembar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Dara Vania**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara DARA VANIA NIM. 12040226591 dengan judul "Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S,Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing, 31 Mei 2024

Drs. H. Suhaimi, M.Ag

NIP/NIK. 19620403 199703 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan atas segala nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT, karena telah memberikan nikmat umur, kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial.

Dengan memohon ridha dari Allah SWT, peneliti mempersembahkan hasil perjuangan ini untuk orangtua yang sangat peneliti sayangi dan cintai, yaitu Ayahnda Abd. Rahman (Almarhum) dan Ibunda Emi Yana yang telah membesarkan, mendidik dan mendukung serta memberikan cinta sepanjang hidupnya untuk peneliti. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan untuk Ayah dan Ibu didunia hingga akhirat. Dan untuk keluarga besar yang selalu mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini serta orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat diucapkan satu persatu. terimakasih sebab begitu banyak kasih sayang, do'a, dan pengorbanan yang kalian berikan. Banyak sekali suka dan duka yang dilalui, namun kalian selalu mengingatkan bahwa berdiri kembali ketika terjatuh adalah suatu bentuk kecintaan Allah kepada hamba-Nya agar selalu bersyukur dan mengingat-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa akan pedihnya rasa sakit”

(Ali bin Abi Thalib)

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dara Vania (2024) : Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Seseorang yang berada dalam sebuah Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) akan menghadapi perubahan lingkungan dan perubahan situasi yang lebih berat dari sebelumnya. Masalah-masalah tersebut apabila dibiarkan terlalu lama akan merusak kondisi psikologisnya bahkan berpikiran untuk mengakhiri hidupnya. Kemampuan yang harus dimiliki dalam keadaan seperti itu ialah resiliensi, yaitu usaha untuk bangkit kembali dan memperbaiki situasi sulit yang dihadapinya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi salah satunya ialah pengaruh spiritual. Maka dari itu bimbingan Rohani islam yang ada di lapas diperlukan untuk meningkatkan resiliensi warga binaan dalam menghadapi suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dan keeratan hubungan bimbingan rohani islam terhadap tingkat resiliensi warga binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 19,562 lebih besar dari t tabel sebesar 1.671 pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Dari analisa data penelitian juga diperoleh besaran pengaruh bimbingan rohani islam terhadap tingkat resiliensi sebesar 86,8%. Hal ini berdasarkan koefisien determinan sebesar 86,8% dengan pengaruh positif, yang berarti bahwa jika semakin tinggi bimbingan Rohani islam maka semakin rendah pula Tingkat resiliensi warga binaan tersebut. Sedangkan 13,2% lainnya merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel (Y) Tingkat resiliensi warga binaan yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Bimbingan rohani islam, resiliensi, warga binaan.



ABSTRACT

Dara Vania (2024) : The Impact of Islamic Spiritual Guidance on the Level of Resilience of Class IIA Lapas Building Citizens in Pekanbaru

*A person who is in a correctional institution (LAPAS) will face environmental changes and changes in situations that are more severe than before. These problems, if left untreated, will damage his psychological condition and even think about ending his life. The ability that must be possessed in such circumstances is resilience, which is an effort to bounce back and improve the difficult situations he faces. One of the factors that influence resilience is spiritual influence. Therefore, Islamic Spiritual guidance in prison is needed to increase the resilience of prisoners in facing a problem. This study aims to analyze the influence and closeness of the relationship of Islamic spiritual guidance on the level of resilience of prisoners of Class IIA Pekanbaru Correctional Facility. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. Furthermore, based on the *t* test, it is known that there is a significant influence between the variables as evidenced by the results of the *t* test calculation of 19.562 which is greater than the *t* table of 1.671 at the 5% significance level, which concludes that (H_a) is accepted and (H_o) is rejected. From the analysis of research data, it is also obtained that the amount of influence of Islamic spiritual guidance on the level of resilience is 86.8%. This is based on the coefficient of determination of 86.8% with a positive influence, which means that if the higher the Islamic Spiritual guidance, the lower the resilience level of the prisoners. While the other 13.2% are other factors that affect the variable (Y) Resilience level of prisoners that are not examined by researchers.*

Keywords: *Islamic spiritual guidance, resilience, prisoners*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti ucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah SWT., sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru.” Shalawat dan salam selalu Peneliti hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW., yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia lama sampai dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang benar dan diberkahi oleh Allah SWT., di dunia maupun di akhirat kelak Kemudian Peneliti ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk orangtua Peneliti yang selalu mendukung Peneliti dalam menghadapi cobaan dunia. Kemudian, terimakasih kepada Drs. H.Suhaimi, M.Ag selaku pembimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Peneliti membuka selebar-lebarnya pintu kritik dalam menyusun penelitian kedepannya.

Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini Peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati Peneliti ingin menyampaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang peneliti terima sejauh ini kepada kedua orang tua tercinta yang belum pernah peneliti jumpai sosok setegar, sekeras dan selembut mereka dalam menjadikan peneliti sebagai manusia yang kuat. Bahkan dengan segala perbendaharaan kata "terimakasih" yang ada di seluruh dunia, tidak akan cukup untuk mewakili rasa terimakasih peneliti kepada dua sosok yang menjadikan peneliti sebagai sosok seperti sekarang. Sehingga dengan rasa bangga peneliti bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Semoga pencapaian dan ilmu yang peneliti terima menjadi amal jariyah bagi Ayah dan Ibu dengan pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku WR I., Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II., Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku WR III beserta seluruh civitas Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri SP, M.Si selaku PLT Wakil Dekan II, Bapak H. Arwan, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rosmita, S.Ag.,MA, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan ibu Ari Delvia selaku Admin Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, yang telah memberikan arahan serta nasehat kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibunda Fatmawati, M.Ed selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, peduli, serta memotivasi mahasiswanya agar cepat selesai di dunia perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ucapan terimakasih kepada bapak Spto Winarno, Bc.I.P.,S.H.,M.H. selaku Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru dan seluruh staff dan penjaga Lapas Kelas IIA Pekanbaru yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama penulis melaksanakan praktek kerja lapangan serta memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Ucapan terimakasih sedalam dan sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta yaitu cinta pertama pertamaku, Ayahanda Abd. Rahman (Almarhum) yang memberikan cinta dan dukungan tanpa batas dan pintu surgaku, Ibunda Emi Yana yang telah memberikan doa, merawat, mendidik, mendukung, membentuk pribadi yang lebih kuat kepada penulis dan berjuang untuk memberikan yang terbaik dan cinta yang ibunda berikan kepada penulis. Serta kepada saudara kandung abang Doni Sandra, abang Fiki Fadli, abang Teguh Gunawan, kakak Gusmira, abang Ahmad Azhari, adik tersayang Deon Prasutio, Mutiara, kakak ipar Yasmarni, kakak Wahyuni dan abang ipar Muhammad Iqromi Keponakan Diyon Syahbara, dan Yasha Diastra serta keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Ucapan terimakasih yang tulus kepada paman M. Fuad Arif S, ibuk Jumiati, ibu Surya, kakak Khofifah Maghfiroh, kakak Nabila Ghina, kakak Anggraini Mega Lestari, kakak Nadila Shadinda Hasibuan, kakak Rizma Yulia dan kakak Putri Rahayu yang selalu membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan Yeni Alviza, Nadia Fransiska dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ivana Tasya karena telah mensupport, kebersamai dan menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.

15. Ucapan terimakasih juga kepada teman teman seperjuangan yaitu, Rhada Rosmaini, Nurhidayati, Safitri, Sindi Ramadhona, Devi Amelia Fitri, Fadilla Syafitri, yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
16. Ucapan terima kasih kepada Rumah Kedua yaitu kepada Abang Muhammad Faizal, Roimansyah, Jundi Muhatadibillah, Haikal Alumam, Muhammad Amin, Ivana Tasya dan Sirani yang selalu yang membantu dan memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
17. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam 2020, terkhususnya BKI D, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Kabinet Bawa Perubahan, Dcc Al- Fatih, serta Keluarga dan Tim KKN Desa Jangkang 2023, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan kisah yang tidak akan bisa terlupakan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses kedepanya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 22 Mei 2024

Dara Vania

NIM. 1204022659



DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah.....	5
1.3. Identifikasi Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Bimbingan Rohani Islam.....	12
2.2.2 Tingkat Resiliensi.....	19
2.2.3 Lembaga Kemasyarakatan	23
2.3 Konsep Operasional.....	28
2.4 Kerangka Pemikiran	30
2.5 Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.4.1 Uji Validitas	37

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Uji Reliabilitas.....	39
3.5 Teknik Analisa Data	41
3.5.1 Analisis Deskripsi Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1. Sejarah Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru	42
4.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan.....	43
4.3. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru.....	45
4.4. Tugas Pokok dan Fungsi.....	47
4.5. Fasilitas-fasilitas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.....	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Hasil Penelitian	49
5.1.1.Deskripsi Subjek Penelitian	49
5.1.2 Uji Deskriptif Statistik	51
5.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
5.1.4 Uji Hipotesis (Uji T).....	59
5.2 Pembahasan	64
BAB VI PENUTUP	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kosep Operasioal	28
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dasar hukum keberadaan Lembaga Pemasyarakatan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 pasal 1 angka 3 yang tertulis “Lembaga Pemasyarakatan yang biasa disebut LAPAS adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan”. Tentunya di dalam perjalanan sehari-hari dalam perjalanan keberadaan Lembaga Pemasyarakatan, sudah pasti memiliki aturan tentang tata cara pelaksanaan pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan tersebut. Hal tersebut dinamakan Sistem Pemasyarakatan yang tertuang dalam UU No 12 Tahun 1995 pasal 1 angka 2 yang tertulis “Sistem Pemasyarakatan adalah suatu tatanan mengenai arah dan batas serta cara pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab” (Situmorang dkk, 2019).

Tingginya angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia juga menjadi salah satu penyebab utama terjadinya tindak kriminalitas dengan segala keterbatasan, manusia rela melakukan dan menghalalkan berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya sendiri maupun keluarganya.

Orang yang telah terbukti melakukan tindak kejahatan maka mendapatkan hukuman sesuai dengan peraturan undang-undang yang telah ditetapkan, dan hak kebebasannya sebagai warga negara akan dicabut, tidak bisa lagi bergerak se bebas masyarakat pada umumnya. Para terpidana akan ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS), tempat melaksanakannya pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan. Diatur pada pasal 1 angka 3 UU No. 12 Tahun 1995, fungsi LAPAS pada saat ini tidak lagi sekedar menjadi tempat untuk menghukum



orang-orang yang melanggar hukum titik lembaga pemasyarakatan juga berfungsi sebagai tempat pembinaan dan tempat rehabilitasi. Zahroh dkk (2017).

Menteri Hukum dan HAM Hamid Awaludin mengemukakan Dalam jurnal yang ditulis oleh Pettanase dkk (2020) bahwa pemasyarakatan adalah suatu proses pembinaan yang dilakukan oleh negara kepada para narapidana untuk menjadi manusia yang menyadari kesalahannya. Selanjutnya pembinaan diharapkan agar mereka mampu memperbaiki diri, kembali menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga, dan lingkungan, serta tidak mengulangi tindak pidana yang pernah dilakukannya. Jika warga binaan di LP kelak bebas dari hukuman, mereka dapat diterima kembali oleh masyarakat dan lingkungannya dan dapat hidup secara wajar seperti sediakala. Fungsi Pemidanaan tidak lagi sekedar dipenjara tetapi juga merupakan suatu proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial Warga Binaan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Amelia dkk (2010) Berpendapat bahwa saat seorang warga binaan menjalani vonis yang dijatuhkan oleh pengadilan, maka hak-haknya sebagai warga negara akan dibatasi. Sesuai UU No.12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan, warga binaan adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan. Walaupun terpidana kehilangan kemerdekaannya, tapi ada hak-hak narapidana yang tetap dilindungi dalam sistem pemasyarakatan Indonesia.

Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA pekanbaru adalah sebagai tempat dimana orang-orang yang telah dijatuhi pidana disadarkan, dibina, atau dididik, agar mereka menyesali perbuatannya. Dan diharapkan setelah selesai menjalankan masa pidana, mereka mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar Lembaga Pemasyarakatan sebagai warga Negara yang baik, taat pada hukum yang berlaku, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial, dan keagamaan, sehingga tercapai kehidupan masyarakat yang aman, tertib, dan damai. Dengan demikian, warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan setelah bebas dari hukuman, mereka dapat diterima kembali oleh masyarakat dan lingkungannya, kembali aktif berperan dalam pembangunan serta hidup secara wajar sebagai seorang warga negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang telah melanggar norma hukum lalu dijatuhi hukuman pidana dan menjalani kesehariannya, dibuat sebuah lembaga pemasyarakatan mengalami keadaan yang jauh berbeda dibandingkan dengan kehidupan sebelumnya di masyarakat, yang dimana titik perubahan pola hidup bagi warga binaan selain berdampak positif juga berdampak negatif apabila orang dengan kepribadian lemah akan menjadikan status warga binaan menjadi suatu penghalang hubungan yang baik dengan masyarakat dan dirinya sendiri begitu pula sebaliknya.

Kehidupan di penjara atau biasa disebut dengan lapas merusak kondisi psikologis seseorang diantaranya kehilangan kepribadian atau identitas diri, rasa aman, dan kemerdekaan individual (hak asasi manusia). masalah-masalah timbulnya stress pada para warga binaan adalah kerinduan pada keluarganya, kejenuhan baik pada kegiatan, adanya masalah dengan teman serta rasa bingung ketika memikirkan masa depannya.

Tekanan yang dialami warga binaan tersebutlah tidak menutup kemungkinan ia akan melakukan hal yang membahayakan dirinya sendiri maupun orang lain, seperti kabur dari lapas, membuat kerusuhan di lapas, perkelahian antar sesama teman, depresi, dan bahkan dia bisa melakukan kesalahan yang sama seperti melakukan kejahatan kembali. Hal tersebut merupakan sebuah permasalahan yang muncul pada kehidupan warga binaan dalam menjalani masa pidana di dalam lapas, titik kemampuan yang harus dimiliki individu dalam keadaan seperti ini adalah resiliensi. Tingkat penerimaan seseorang terhadap keadaan untuk beradaptasi dan bangkit dari keterpurukan yang dialaminya dan setiap orang berbeda-beda, tergantung bagaimana memaknai keberadaan dirinya di lapas.

Reivich dan Shatte mengemukakan, dalam jurnal yang ditulis Azizah dkk bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat masalah yang terjadi dalam kehidupan titik bertahan dalam keadaan tertekan dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan. titik resiliensi terdiri dari 7 kemampuan yang berbeda dan hampir tidak ada seorangpun yang memiliki seluruh kemampuan tersebut dengan baik. 7 kemampuan ini terdiri emotion regulation (regulasi emosi), impulse control



(pengendalian impulse), empathy (empati), optism (optimis), causal analisis (analisis penyebab masalah), self efficacy (efikasi diri), dan reaching out (peningkatan aspek).

Warga binaan atau yang biasa dikenal dengan narapidana yang memiliki resiliensi yang baik, diduga memiliki gambaran yang akan dilakukan setelah keluar dari lapas. Resiliensi yang tinggi akan membantu para warga binaan dalam menjalankan kehidupan atau aktivitas mereka selama masa tahanan di lapas tanpa merasa terbebani. Maka dari itu, diperlukannya sebuah Bimbingan Rohani Islam untuk para warga binaan. Dengan adanya bimbingan rohani Islam ini, dapat membantu warga binaan mengurangi tingkat stress dengan pendekatan keagamaan seperti meningkatkan ketakwaan, belajar ikhlas, sabar dan lain sebagainya.

Bimbingan rohani islam merupakan proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan rohani islam juga bisa disebut upaya membentuk mental higienis warga binaan dimana dengan keadaan mental yang higienis itu diharapkan akan membantu proses penyembuhan klien. dengan hal itu bimbingan rohani diperlukan bagi mereka adalah bimbingan rohani yang dapat memberikan ketentraman jiwa dan itu banyak terdapat dalam ajaran agama, karena agama merupakan kebutuhan psikis manusia.

Di Lembaga permasyarakatan kelas II A pekanbaru warga binaan bukan hanya menjalani hukuman yang telah ditentukan, akan tetapi para warga binaan permasyarakatan mendapatkan bimbingan rohani islam, seperti keagamaan, salah satu program yang dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru yaitu memberikan bimbingan rohani islam yang berupa kegiatan keagamaan untuk memberikan ketenangan jiwa bagi warga binaan melalui pelaksanaan kelompok maupun individu yang mempelajari tentang melatih kesabaran, cara shalat, doa dan membaca Al-qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi, yang peneliti lakukan di lapas Kelas IIA Pekanbaru bahwasanya masalah yang terjadi ialah beberapa warga binaan yang sulit untuk beradaptasi terhadap lingkungan yang ada dilapas seperti keadaan tertekan dalam menjalani masa hukuman atau pidana. Dalam menghadapi berbagai kondisi yang terjadi pada seseorang khususnya pada warga binaan lapas kelas IIA pekanbaru ini diperlukannya kemampuan untuk beradaptasi terhadap kondisi tersebut. Yang mana harus mengikuti aturan yang ada diluar dari kehidupan bermasyarakat pada umumnya. Dimana kondisi ini meningkatkan potensi diri setelah menghadapi situasi yang penuh tertekan yang mana kondisi tersebut membuat warga binaan menjadi stress dengan keadaan, kurang percaya diri, tidak bisa menerima takdir serta tidak bisa menerima dirinya atas apa yang terjadi pada warga binaan. Oleh sebab itu dengan adanya bimbingan Rohani islam ini membuat warga binaan lebih medekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengikuti kegiatan keagamaan ini menjadikan jiwa menjadi lebih tenang, percaya akan takdir tuhan serta bisa menerima apa yang terjadi pada warga binaan. Dengan hal ini, bimbingan rohani islam ini dapat membantu warga binaan menemukan makna hidup yang lebih baik melalui nilai nilai agama. Serta mengembangkan pemahaman diri mereka, mengontrol emosi dan membimbing mereka menuju perilaku yang lebih positif.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap tingkat resiliensi WBP dengan judul penelitian "**Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas kelas IIA Pekanbaru**"

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami penafsiran serta pengertian istilah yang di pakai pada judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.2.1 Bimbingan rohani islam

Bimbingan rohani islam merupakan proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah swt, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

1.2.2 Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan individu untuk bisa mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat, masalah yang terjadi dalam kehidupan, baik itu titik pertahanan dalam keadaan tertekan dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan

1.2.3 Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan adalah sebagai tempat dimana orang-orang yang telah dijatuhi pidana disadarkan, dibina, atau dididik, agar mereka menyesali perbuatannya. Diharapkan setelah selesai menjalankan masa pidana, mereka bisa mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar.

1.3 Identifikasi Masalah

Dari beberapa penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengetahuan agama pada warga binaan yang sulit menerima keadaan, sulit untuk berinteraksi dengan warga binaan yang lain serta beradaptasi dengan lingkungan yang ada di Lapas Kelas IIA Pekanbaru
- b. Faktor-faktor penghambat Tingkat Resiliensi pada warga binaan, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari warga binaan Lapas kelas IIA Pekanbaru

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar lebih terfokus, maka penulis menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah warga binaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama islam Lapas Kelas IIA Pekanbaru dan Hasil penelitian hanya dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang diberikan pada responden

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap tingkat Resiliensi pada Warga Binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui Pengaruh bimbingan rohani islam terhadap tingkat resiliensi pada warga binaan lapas kelas IIA Pekanbaru.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan akan mampu digunakan untuk pengembangan keilmuan, khususnya dalam mata kuliah bimbingan konseling islam

b. Kegunaan Praktis

1. Memberi semangat dan motivasi kepada para warga binaan dalam menjalani proses rehabilitasi
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai Bimbingan Rohani Islam dan Tingkat Resiliensi sehingga bisa di praktekan ketika menjalani praktek kerja lapangan
3. Memberikan masukan kepada warga binaan mengenai hal-hal positif terutama yang berkaitan dengan bimbingan rohani islam yang mampu mengubah para warga binaan untuk menjalani aktifitas yang baik dan positif kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika sebuah skripsi ini lebih sistematis apabila disusun dengan sistematis sesuai dengan kaidah yang baik, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Penegasan istilah dan Sistematika Penulisan pembahasan skripsi.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini, memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti, serta pada bab ini memuat hipotesis.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, menjelaskan tentang metode/desain penelitian yang dipakai oleh peneliti, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

4. BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI

Pada bab keempat ini, mendeskripsikan mengenai Sejarah Singkat Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

5. BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab kelima ini, terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik secara kualitatif, kuantitatif dan statistik serta pembahasan hasil penelitian.

6. BAB VI : PENUTUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup peneliti.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penulisan proposal penelitian ini, penelitian melakukan tinjauan pustaka terlebih dahulu yaitu mencari informasi terhadap skripsi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Agar tidak ada kesamaan dalam judul dan lain-lain, maka perlu ditegaskan mengenai perbedaan penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya.

1. Penulis: Ayu Safitri, Siti Rochmani, dan Lastri Mei Winarni, (2022).
Judul Penelitian: *Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Resiliensi pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan Lapas Kelas IIA Tangerang*. Dilakukan dengan Metode penelitian menggunakan jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan desain penelitian Cross Sectiona. Penelitian dilakukan di Lapas Kelas IIA Tangerang pada bulan Juni-Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 314 WBP, teknik sampel yang digunakan adalah *Accidental sampling* dengan jumlah sampel yang diambil adalah 155 WBP. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisa dengan uji Spearmank rank. Berdasarkan analisis didapatkan nilai P value sebesar 0,001 ($P < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan tingkat spiritualitas dengan resiliensi pada WBP di Lapas Kelas IIA Tangerang. Hasil ini adalah bahwa spiritualitas sangat mempengaruhi resiliensi seseorang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel bebas yaitu Bimbingan Rohani Islam. penelitian terdahulu berfokus pada Peningkatan Spiritualitas sementara itu, penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada pengaruh bimbingan rohani Islam terhadap tingkat resiliensi. Kemudian terletak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada jumlah populasi dan sampel, penelitian sebelumnya memiliki populasi sebesar 314 WBP dan sampel sebesar 155 sampel dengan teknik sampel yaitu *Accidental sampling* sedangkan populasi yang diteliti oleh penulis sebesar 1160 dan memiliki sampel sebesar 60 sampel dengan teknik sampel yaitu *Random sampling*.

2. Penulis: Restu Aprilia Yudistia, (2022).

Judul Penelitian: ***Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Islam Jakarta (RSIJ) Cempaka Putih Jakarta Pusat.*** Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa tujuan penelitian ini yaitu mencari tau bagaimana Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Islam Jakarta (RSIJ) Cempaka Putih Jakarta Pusat dilakukan dengan Teknik analisis data deskriptif Kuantitatif dengan metode survei dan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Jumlah sampel sebanyak 45 responden. Teknis analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, dan determinasi, uji koefisien parsial, uji t dan uji F-test simultan. dengan menggunakan bantuan software SPSS for Windows 23. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh bimbingan rohani terhadap tingkat kecemasan
- 2) Nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t \ 3.105 >$ sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Covid -19 di Rumah Sakit Islam Jakarta (RSIJ) Cempaka Putih Jakarta Pusat.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel terikat yaitu Resiliensi. penelitian terdahulu berfokus pada Tingkat kecemasan. penelitian sebelumnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sampel atau responden sebesar 45 sampel dengan Teknik Analisa data menggunakan uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, dan determinasi, uji koefisien parsial, uji t dan uji F-test simultan. sedangkan sampel atau responden yang akan diteliti oleh penulis sebesar 60 sampel dengan menggunakan Uji Analisa data yaitu uji Regresi Linear Sederhana, Uji test T dan Uji Korelasi antar variabel.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Bimbingan Rohani Islam

1. Defenisi Bimbingan

Bimbingan adalah terjemahan dari istilah Inggris “*guidance*”. Kata ini berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Menurut Prayitno dan Erman Amti bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Menurut Winkel dalam jurnal yang ditulis Prasetya dkk mendefinisikan bimbingan sebagai:

1. Usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri.
2. Cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan tepat, dan menyusun rencana yang realistis sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya
4. Proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.

Sementara menurut Bimo Wolgito, mendefinisikan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidupnya, agar individu dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli laki-laki atau perempuan yang memiliki kepribadian yang baik guna membantu seseorang atau beberapa individu dalam meningkatkan religiusitas dalam melakukan shalat berjamaah di masjid.

2. Defenisi Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan ditinjau dari segi bahasa atau etimologi berasal dari bahasa Inggris “*guidance*” atau “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Rohani dari kata bahasa Arab “*ruwhi*” yang mempunyai arti (mental). Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan arti bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, artinya menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi, bimbingan rohani Islam adalah tuntunan rohani menurut Islam. Sedangkan secara terminologi (istilah), bimbingan rohani Islam adalah sebuah pendekatan pelayanan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran islam yang ditunjukkan kepada individu atau seseorang yang sedang sakit.

Menurut pendapat Moh Surya, dalam jurnal yang ditulis Awaludin dkk (2022) Bimbingan rohani merupakan suatu aktivitas atau tindakan yang memberikan bantuan secara intens atau terus menerus dengan sistematis yang dilakukan oleh pembimbing terhadap orang yang dibimbing. Dengan harapan mampu menjadi pribadi yang mandiri, mampu menerima diri sendiri, mampu memahami diri, serta mampu mengarahkan akan kebutuhan dirinya sendiri dengan mewujudkan harapan sendiri yang mampu mengembangkan potensi dengan penyesuaian terhadap lingkungannya.

Menurut Bimo Walgito dalam jurnal yang ditulis Nurul Hidayati (2014) bahwasannya suatu bimbingan merupakan bantuan, pertolongan yang diberikan kepada seseorang ataupun sekumpulan orang untuk menghindari maupun mengatasi kesukaran-kesukaran yang dialaminya. Dengan harapan, hal ini mampu menjadikan kehidupannya sejahtera. Bimbingan rohani Islam merupakan proses pemberian bantuan spiritual terhadap rohani atau jiwa agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

3. Landasan Bimbingan Rohani Islam

Awaludin (2022) menyebutkan bahwa Al-qur'an dan hadits merupakan pedoman bagi seluruh umat Islam yang telah disepakati bersama untuk menjalankan seluruh aktifitasnya di setiap rentan kehidupannya. Bahkan urusan yang bersifat privasi sekalipun Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an juga memberikan pedoman, untuk diikuti oleh seluruh umat Islam tanpa ada paksaan agar meraih hidup yang bahagia dunia dan akhirat. Pemberian bimbingan, secara normatif sangat sesuai dengan fungsi dari Al-qur'an dan tugas kenabian (Nabi Muhammad SAW). Salah satu fungsi dari keberadaan al-qur'an adalah sebagai al-mau'izah (nasihat), dan asyasyifa (obat atau penawar).

Dalam QS. Yunus ayat 11:57 :

وَرَحْمَةً وَهُدًى الصُّدُورِ فِي لَمَّا وَشِفَاءً رَبِّكُمْ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ جَاءَتْكُمْ قَدْ النَّاسُ يَا أَيُّهَا
 ٥٧ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

Jadi, bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan oleh pembimbing rohani yang diberikan kepada individu baik itu berupa tindakan, rencana, ataupun informasi yang disampaikan secara lisan maupun tulisan yang bersumber dari alqur'an dan hadits, dan as-sunnah yang mengalami kesulitan secara rohani, serta agar dapat hidup selaras dengan aturan dan petunjuk Allah Swt sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

4. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Rohani Islam

Na'an dkk (2019) mengemukakan bahwasanya ada beberapa fungsi dari bimbingan rohani Islam untuk warga binaan yakni diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fungsi preventif (pencegahan), bimbingan rohani Islam dapat berfungsi sebagai mencegah munculnya masalah.
2. Fungsi pemahaman, bimbingan rohani yang diberikan kepada individu dapat berfungsi sebagai pemahaman oleh pihak-pihak tertentu.
3. Fungsi kuratif (perbaikan), layanan bimbingan rohani yang diberikan pada individu berfungsi untuk mengatasi masalah yang dihadapi atau dialami individu.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, bimbingan rohani yang diberikan pada pasien atau individu dapat berfungsi memelihara dan mengembangkan secara keseluruhan pribadinya secara terarah.

Menurut Zakiah Darajat, dalam jurnal yang ditulis juariah dkk (2023) tujuan dari bimbingan rohani islam adalah yaitu untuk membina mental maupun moral seseorang kearah yang lebih baik dengan ajaran Islam, sehingga Agama menjadi pedoman dalam mengendalikan tingkah laku, sikap dan gerak dalam hidup manusia. Bimbingan rohai islam juga bertujuan untuk memberikan bantuan kepada seorang individu atau orang lain baik berupa nasihat, pendapat, atau petunjuk agar dirinya mampu menyembuhkan penyakit yang berada di dalam jiwanya. Untuk lebih jelasnya tujuan dari bimbingan rohani Islam, diantaranya yakni:

1. Membantu untuk menyadarkan klien agar dapat memahami dan menerima cobaan yang sedang dialaminya dengan ikhlas.
2. Membantu memecahkan serta meringankan problem kejiwaan yang sedang dideritanya.
3. Memberikan pengertian dan bimbingan penderita dalam menjalankan dan melaksanakan kewajiban harian yang dikerjakan dalam batas kemampuannya.
4. Perawatan dan pengobatan dikerjakan sesuai dengan tuntunan dan berpedoman pada agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menunjukkan perilaku dan bicara yang baik yang sesuai dengan kode etik dan tuntunan agama.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam memiliki tujuan dan fungsi tersendiri yakni berupa pencegahan, membantu memberikan motivasi dan mengembangkan situasi yang di hadapi oleh klien serta membantu untuk memecahkan suatu masalah. Selain itu juga ada beberapa ahli yang menjelaskan tujuan dari bimbingan rohani Islam, salah satunya adalah Ibrahim yang dikutip oleh Dika Sahputra, menjelaskan bahwa tujuan dari bimbingan rohani Islam adalah sebagai penyembuhan klien baik dari segi rohaninya dan memberikan motivasi serta semangat kepada pasien, menyadarkan bahwa cobaan yang sedang di deritanya adalah berasal dari Allah swt. Dalam hal ini rohaniawan atau pembimbing memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam membentuk keyakinan dan semangat pasien untuk pulih kembali (Na'an 2019).

5. Bentuk Kegiatan Bimbingan Rohani Islam

Menurut Ainur Rahim Faqih (2010) bimbingan rohani islam dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

a. Bimbingan Langsung

Yaitu komunikasi yang langsung dimana pembimbing dan klien langsung bertatap muka. Dalam bimbingan langsung, pembimbing dapat menggunakan teknik:

- 1) Individual, cara ini memungkinkan pembimbing dan klien berbicara langsung empat mata. Hal ini dapat dilakukan pada saat percakapan pribadi, kunjungan ke rumah, kunjungan dan observasi kerja.
- 2) Kelompok, pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan klien dalam kelompok. Hal yang dapat diterapkan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok adalah diskusi kelompok, karyawisata, sosiodrama, dan group teaching

b. Bimbingan Tidak Langsung

Adalah bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Bimbingan tidak langsung dapat pula dilakukan secara individual maupun kelompok. Teknik yang digunakan adalah:

- 1) Individual, dilakukan melalui surat, telepon, fax, email dan lain sebagainya.
- 2) Kelompok, dapat dilakukan melalui papan bimbingan, surat kabar atau majalah, brosur, radio atau televisi.

6. Metode Bimbingan Rohani Keagamaan Islam

Melaksanakan bimbingan terhadap perilaku seseorang agar memiliki rasa beragama bukanlah hal yang mudah. Semua itu membutuhkan metode dan teknik yang sistematis, efektif, dan efisien. Dan apabila berbicara mengenai metode yang digunakan, maka sebenarnya ada banyak metode yang ditawarkan oleh beberapa buku mengenai hal tersebut. Namun, persoalannya bagaimana menanamkan rasa iman, rasa cinta kepada Allah, rasa hormat kepada orang tua, dan sebagainya. Oleh karena itu Zaenuddin Djafar mencoba menawarkan beberapa metode dalam bukunya yang berjudul “Didaktik Metodik” menjelaskan beberapa metode. Metode-metode tersebut antara lain:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi dilaksanakan dengan jalan penerangan dan penataran secara lisan.

b. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dimana guru bertanya dan muridnya menjawab. Metode ini diberikan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkenalkan pengetahuan dan faktor-faktor tertentu yang telah diajarkan kepada murid-murid.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah mempelajari sesuatu bahan atau menyampaikan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga menimbulkan tingkah laku dan pengertian dari pada murid-muridnya (Az-Zahroni & Musfir bin Said, 2005).

2.2.2. Tingkat Resiliensi

1. Pengertian Resiliensi

Reivich & Shatte mengemukakan (2020), bahwa Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi positif terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Menurut Grotberg dalam buku yang ditulis Wiwin Hendriani mengemukakan bahwa, Resiliensi merupakan kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi serta kapasitas manusia untuk menghadapi dan memecahkan masalah setelah mengalami kesengsaraan.

Mir'atannisa mengemukakan bahwa, resiliensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk bangkit kembali dari keterpurukan dan menghadapi tantangan baru. Sejalan dengan Winder, Davydov dalam jurnal yang ditulis Mir'atannisa dkk (2019) mengemukakan bahwa resiliensi dapat dilihat sebagai mekanisme pertahanan, yang memungkinkan individu untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan.

Resiliensi adalah kemampuan idividu untuk menghadapi, mengatasi, dan menjadi kuat atas suatu kesulitan dan permasalahan yang dihadapinya. Resiliensi adalah kemampuan individu dalam mengatasi tantangan hidup serta mempertahankan kesehatan dan energi yang baik sehingga dapat melanjutkan hidup secara sehat. Resiliensi merupakan sebuah konsep yang relatif baru dalam ranah psikologi. Paradigma

resiliensi didasari adanya pandangan kontemporer dari lapangan psikiatri, psikologi dan sosiologi, mengenai anak, remaja dan individu dewasa yang dapat bangkit kembali serta bertahan dari kondisi stress, trauma, dan resiko dalam kehidupannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa resiliensi (ketahanan) adalah kemampuan atau kapasitas insani yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkannya menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan, atau mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi.

Hal ini mengingatkan kita dengan islam yang mengajarkan kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik, taat dan taqwa kepada Allah SWT. Hal ini telah jelas dipaparkan dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd: 11:

مَا يُغَيِّرُهَا حَتَّىٰ بَقُومٍ مَّا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمْرٌ مِّنْ يَّحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنِّ مَّعْقَبَاتٍ لَهُ
 ۝۱۱ وَاللَّيْلِ مِنَ النَّوْمِ مَنِّ لَّهُمْ وَمَا لَهُ مَرَدٌّ فَلَا سُوْءًا بَقُومٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بَانَفْسِهِمْ

Artinya: “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Adapun makna dari surah ar-rad ini ialah Allah SWT tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri. Adapun kaitannya dengan penjelasan terhadap resiliensi ini adalah bagaimana seorang individu bisa menghadapi suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cobaan yang telah diberikan sang pencipta dan bagaimana individu ini bisa mengubah keadaan dengan kemauan yang ada pada diri mereka sendiri.

2. Aspek-aspek resiliensi

Menurut Connor dan Davidson (2003) aspek resiliensi terbagi atas lima. Kelima aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kompetensi Personal, Standar Tinggi, dan Kegigihan Kompetensi personal, standar tinggi, dan kegigihan merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mencapai tujuan pribadinya. Aspek ini juga mengacu pada sejauh mana keinginan ataupun tekad seseorang untuk dapat bangkit dan tetap bertahan di situasi sulit serta merasa mampu dalam mencapai tujuannya.
- b. Keyakinan terhadap Insting, Toleransi terhadap Efek Negatif, dan Efek Menguatkan dari Stres Aspek ini berkaitan dengan toleransi yang dimiliki seseorang akan efek negatif yang muncul akibat mengalami kesulitan. Toleransi yang dimaksud adalah bersikap tenang, fokus, tegas, dan sigap di bawah kesulitan yang dihadapi. Individu juga memiliki keyakinan akan naluri yang dimilikinya.
- c. Penerimaan Positif terhadap Perubahan dan Hubungan Lekat dengan Orang Lain Aspek ketiga ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk dapat mengartikan sebuah perubahan secara positif kemudian beradaptasi dengan lebih baik. Di samping itu, aspek ini juga menekankan pentingnya menjalin
- d. Pengendalian Diri Pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan kontrol diri dengan mengatur pikiran, emosi, maupun perilaku walaupun sedang dihadapkan pada situasi yang penuh dengan kesulitan.
- e. Spiritualitas Spiritualitas mengacu pada kepercayaan dan keyakinan seseorang bahwa Tuhan pasti akan membantunya dalam menghadapi kesulitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiliensi

Revich dan Shatte (2003) membagi resiliensi menjadi tujuh faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1). Regulasi emosi, adalah kemampuan untuk tetap tenang dalam kondisi yang penuh tekanan. Individu yang memiliki kemampuan meregulasi emosi dapat mengendalikan dirinya apabila sedang kesal dan dapat mengatasi rasa cemas, sedih, atau marah sehingga mempercepat dalam pemecahan suatu masalah. Pengekspresian emosi, baik negatif ataupun positif, merupakan hal yang sehat dan konstruktif asalkan dilakukan dengan tepat. Pengekspresian emosi yang tepat merupakan salah satu kemampuan individu yang resilien.
- 2). Pengendalian impuls, merupakan kemampuan mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri seseorang. Individu dengan pengendalian impuls rendah sering mengalami perubahan emosi dengan cepat yang cenderung mengendalikan perilaku dan pikiran. Individu mudah kehilangan kesabaran, mudah marah, impulsif, dan berlaku agresif pada situasi-situasi kecil yang tidak terlalu penting, sehingga lingkungan sosial di sekitarnya merasa kurang nyaman yang berakibat pada munculnya permasalahan dalam hubungan sosial.
- 3). Optimisme, individu yang resilien adalah individu yang optimis. Individu memiliki harapan di masa depan dan percaya dapat mengontrol arah hidupnya. Dibandingkan dengan individu yang pesimis, individu yang optimis lebih sehat secara fisik, tidak mengalami depresi, berprestasi lebih baik di sekolah, lebih produktif dalam kerja, dan lebih berprestasi dalam olahraga. Optimisme mengimplikasikan bahwa individu percaya dapat menangani masalah-masalah yang muncul di masa yang akan datang.
- 4). Empati, menggambarkan bahwa individu mampu membaca tanda-tanda psikologis dan emosi dari orang lain. Empati mencerminkan seberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik individu mengenali keadaan psikologis dan kebutuhan emosi orang lain.

- 5). Analisis penyebab masalah, yaitu merujuk pada kemampuan individu untuk secara akurat mengidentifikasi penyebab-penyebab dari permasalahan individu. Jika individu tidak mampu memperkirakan penyebab dari permasalahannya secara akurat, maka individu akan membuat kesalahan yang sama.
- 6). Efikasi diri, merupakan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif. Efikasi diri juga berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Individu dengan efikasi diri tinggi memiliki komitmen dalam memecahkan masalahnya dan tidak akan menyerah ketika menemukan bahwa strategi yang sedang digunakan itu tidak berhasil. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan sangat mudah dalam menghadapi tantangan. Individu tidak merasa ragu karena memiliki kepercayaan yang penuh dengan kemampuan dirinya. Individu ini akan cepat menghadapi masalah dan mampu bangkit dari kegagalan yang dialami.
- 7). Peningkatan aspek positif. Resiliensi merupakan kemampuan yang meliputi peningkatan aspek positif dalam hidup . Individu yang meningkatkan aspek positif dalam hidup.

2.2.3 Lembaga Pemasyarakatan

1. Pengertian Lapas

Lembaga pemasyarakatan merupakan tempat pembinaan bagi narapidana berdasarkan sistem pemasyarakatan dengan upaya mewujudkan pemidanaan yang integratif. Pemidanaan yang integratif adalah upaya untuk membina dan mengembalikan narapidana ke dalam kesatuan hidup masyarakat yang baik dan berguna. Lembaga pemasyarakatan diidentikan dengan tempat penghukuman para pelaku kejahatan dan pelakunya disebut warga binaan. Lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan (UU RI NO. 12 Th.1995 tentang Pemasyarakatan Pasal 1 ayat 2).

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat pembinaan untuk warga binaan atau narapidana. Menurut Priyanto Lembaga Pemasyarakatan adalah lingkungan untuk melakukan pembinaan warga binaan pemasyarakatan dan anak didik dalam pemasyarakatan

Selanjutnya Subekti Mengemukakan bahwa, Lembaga Pemasyarakatan ialah ibarat kawasan pembinaan bagi terpidana, lembaga pemasyarakatan memiliki tujuan supaya para terpidana dapat balik ke jalan yang benar dan berhasil bermukim bermasyarakat sebagai mana sebelumnya melakukan kejahatan. Pengertian lain tentang Lembaga Pemasyarakatan adalah satu lembaga divisi pengadilan yang bertujuan untuk membina warga binaan pemasyarakatan, aparat lembaga, serta warga sesuai dengan kemampuan dan keterampilan serta keinginan demi terwujudnya kesejahteraan kemasyarakatan warga binaan pemasyarakatan dan masyarakat (Situmorang dkk, 2019).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga pemasyarakatan ialah suatu tempat dalam melakukan pembinaan bagi para warga binaan pemasyarakatan yang dilakukan oleh aparat pemasyarakatan agar warga binaan pemasyarakatan mengantongi kemampuan guna terwujudnya kesejahteraan sosial bagi warga binaan pemasyarkatan.

2. Pengertian Warga Binaan

Warga binaan atau Narapidana ialah status yang menjalankan masa pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan, sedangkan yang dimaksud lembaga pemasyarakatan adalah lokasi untuk melakukan pembinaan narapidana atau warga binaan. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia yang dimaksud dengan warga binaan pemasyarakatan adalah warga yang sedang menerima vonis dan tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan merdeka akibat tindak terpidana yang telah dilakukannya Khotimah (2016) menyatakan bahwa narapidana adalah orang yang sedang menjalani masa hukuman dan tidak diberikan kebebasan disebabkan tindakan pidana yang dilakukan.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 1995 pasal 1 ayat 5 ialah warga binaan pemasyarakatan adalah terpidana, putra/putri didik pemasyarakatan, dan pemasyarakatan

- a. Narapida adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di LAPAS
- b. Anak didik pemasyarakatan
- c. Anak pidana yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan menjalani pidana di LAPAS anak paling lama sampai berumur 18 tahun
- d. Anak negara yaitu anak yang berdasarkan putusan pengadilan diserahkan kepada negara untuk dididik dan ditempatkan di LAPAS anak paling lama sampai 18 tahun .
- e. Klien pemasyarakatan yang selanjutnya disebut Klien adalah seorang yang berada dalam bimbingan BAPAS (Undang-Undang 12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 5)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa warga binaan pemasyarakatan adalah seseorang yang sedang menjalankan masa vonis hukum berupa sanksi kurungan penjara sesuai masa keputusan hakim dan tidak akan mendapatkan kebebasan sebelum menyelesaikan masa tahanannya.

3. Hak Warga Binaan

Ketentuan mengenai Hak Warga Binaan, diatur dalam Pasal 9 dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022. Dalam ketentuan Pasal 9 disebutkan bahwa, narapidana berhak untuk:

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mendapatkan perawatan, baik jasmani maupun rohani
3. Mendapatkan pendidikan, pengajaran, dan kegiatan rekreasi serta kesempatan mengembangkan potensi
4. Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak sesuai dengan kebutuhan gizi
5. Mendapatkan layanan informasi
6. Mendapatkan penyuluhan hukum dan bantuan hukum
7. Menyampaikan pengaduan dan/atau keluhan
8. Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa yang tidak dilarang
9. Mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan dilindungi dari penyiksaan, eksploitasi, dan segala tindakan yang membahayakan fisik dan mental
10. Mendapatkan jaminan keselamatan kerja, upah, atau premi hasil bekerja;
11. Mendapatkan pelayanan social
12. Menerima atau menolak kunjungan keluarga, advokat, pendamping, dan masyarakat.

Selain hak yang telah disebutkan di atas, dalam Pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa Narapidana yang telah memenuhi persyaratan tertentu tanpa terkecuali juga memiliki hak atas:

1. Remisi
2. Asimilasi
3. Cuti mengunjungi atau dikunjungi keluarga
4. Cuti bersyarat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Cuti menjelang bebas
6. Pembebasan bersyarat
7. Hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Narapidana agar bisa mendapatkan hak yang telah disebutkan dalam Pasal 10 ayat (1) meliputi:

1. Berkelakuan baik;
2. Aktif mengikuti program pembinaan; dan
3. Telah menunjukkan penurunan tingkat risiko

Selain memenuhi 3 persyaratan di atas, bagi Narapidana yang akan diberikan cuti menjelang bebas atau pembebasan bersyarat, maka harus memenuhi persyaratan telah menjalani masa pidana paling singkat 2/3 (dua pertiga) dengan ketentuan 2/3 (dua pertiga) masa pidana tersebut paling sedikit 9 (sembilan) bulan.

Pemberian hak yang diatur dalam Pasal 10 ayat (1) tidak berlaku bagi Narapidana yang dijatuhi pidana penjara seumur hidup dan terpidana mati. Selain hak- hak Narapidana yang telah dijabarkan sebelumnya, Narapidana juga memiliki kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022, yaitu:

1. Menaati peraturan tata tertib;
2. Mengikuti secara tertib program Pembinaan;
3. Memelihara perikehidupan yang bersih, aman, tertib, dan damai; dan
4. Menghormati hak asasi setiap orang di lingkungannya.
5. Wajib bekerja dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan dan memiliki nilai guna

2.3 Konsep Operasional

Berdasarkan pada teori yang telah dipaparkan diatas, penulis melanjutkan pada konsep operasional yang hendak diteliti dan diukur dalam penelitian ini dan didapatkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Bimbingan Rohani islam (Variabel x)
 - a) Kesadaran
 - b) Ketenangan
 - c) Kedisiplinan
2. Tingkat Resiliensi (Variabel y)
 - a) Regulasi emosi
 - b) Impluse control (mengendalikan keinginan)
 - c) Optimis
 - d) Analisis penyebab masalah
 - e) Efikasi diri
 - f) Empati
 - g) Penigkatan aspek positif

Gambar 2.3 Kosep Operasioal

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Rohani Islam (x)	Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan-aturan • Hidup • Lingkungan
	Ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> • Jiwa • Hati • Hidup
	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • tanggung jawab • sosial
Tingkat Resiliensi (y)	Regulasi Emosi	kemampuan untuk tetap tenang dalam kondisi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		penuh tekanan.
	Pengendalian Keinginan	kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan, kesukaan, ataupun tekanan yang timbul dari dalam diri individu
	Optimis	sikap ketika individu melihat masa depannya cemerlang.
	Empati	kemampuan individu untuk membaca tanda – tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain.
	Analisis Penyebab Masalah	megarah pada kemampuan individu dalam mengidentifikasi apa saja penyebab atau faktor dari permasalahan yang sedang kita hadapi secara akurat dan benar.
	Efikasi Diri	hasil dari pengentasan masalah yang berhasil.
	Peningkatan Aspek Positif	kemampuan individu dalam memetik hal positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

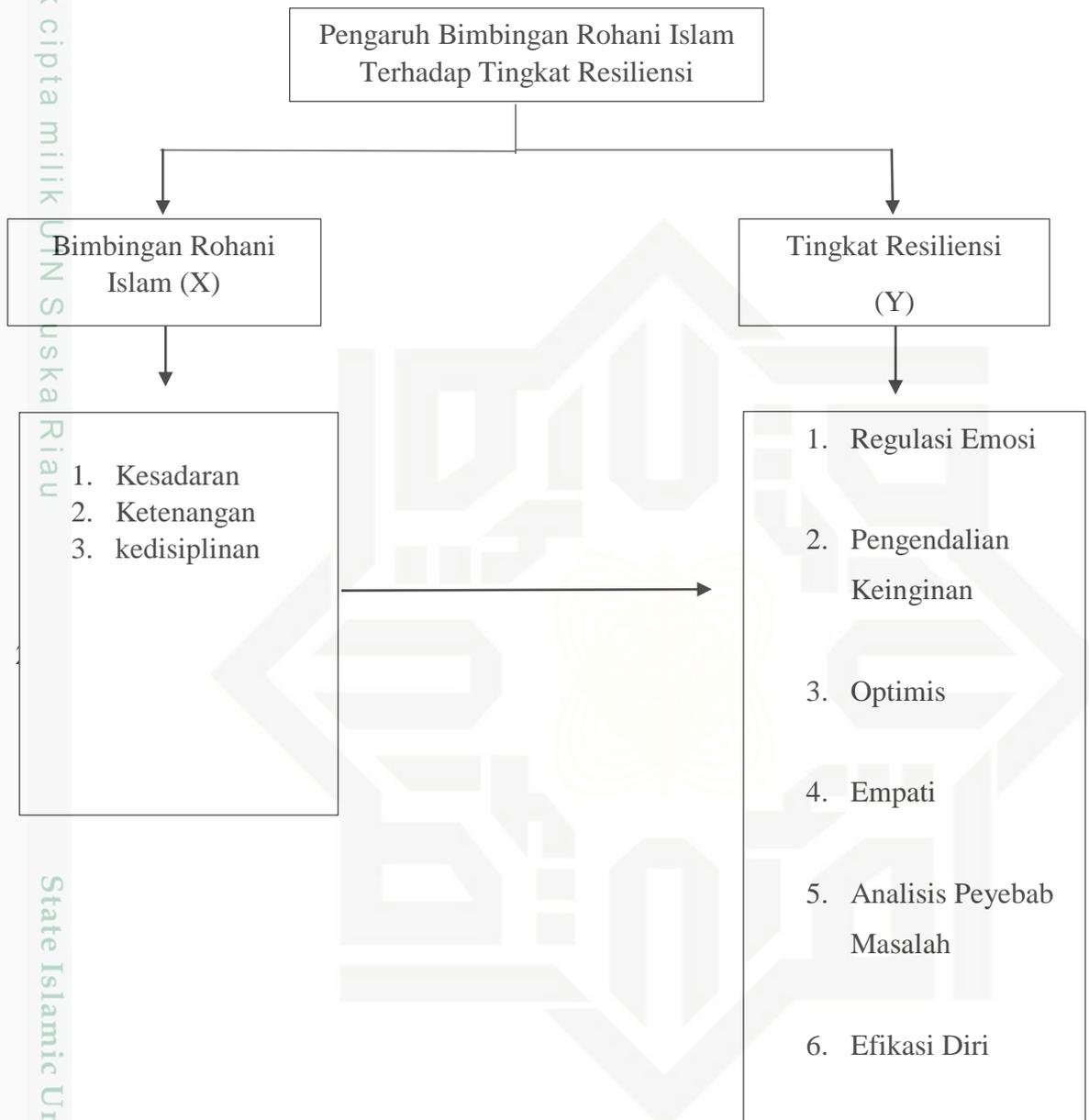
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		dari kehidupan dimana ia telah mengalami keterpurukan dalam hidupnya

2.4 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (independent) Bimbingan Rohani Islam dan variabel terikat (dependent) Tingkat Resiliensi. Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian.

Gambar 2.4 Kerangka Berpikir



2.5. Hipotesis

Suharsimi Arikunto (2019) mengemukakan bahwa Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Oleh sebab itu, maka Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hipotesis Alternatif (H_a): “Terdapat Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru”
2. Hipotesis Nihil (H_0): “ Tidak terdapat Pengaruh Bimbingan Rohani Islam terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Peneliti memilih penelitian kuantitatif ini berdasarkan rumusan masalah peneliti, peneliti ingin mengetahui sebab-akibat dari variabel x dan y. Yang dimana, variabel-variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan instrument penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Penelitian kuantitatif melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Populasi dalam penelitian ini merupakan warga binaan lapas kelas IIA pekanbaru. Dari populasi tersebut peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Probability sampling* dengan teknik *Random sampling*. Yang mana Teknik *random sampling* ini merupakan proses pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Sedangkan teknik pengambilan data, peneliti menggunakan angket (kuesioner) untuk mengukur variabel bebas (bimbingan rohani islam) dan variabel terikat (tingkat resiliensi). Variabel-variabel tersebut yang kemudian akan diolah dengan instrumen penelitian, dan analisis bersifat kuantitatif atau stastistik dengan bertujuan untuk dapat menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian merupakan objek atau sumber data dari tempat yang di teliti. Adapun dalam lokasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru Jl. Pemasarakatan No.19, Tangkerang utara, Kec.Bukit Raya, Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini terhitung selama 6 (enam) bulan dimulai dari November 2022 sampai Mei 2024.

Tabel III.1

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Pelaksanaan						
		2023		2024				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pembuatan Angket							
4	Penyebran Angket							
5	Pengolahan data							
6	Hasil penelitian							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2019), populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah adalah seluruh warga binaan yang beragama islam yang ada Di Lapas Kelas IIA Pekanbaru yang berjumlah 1160 orang warga binaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 15- 25% atau lebih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono dimana sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Maka teknik penarikan sampel yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, metode *Probability Sampling* dengan teknik *Random Sampling*. Dalam teknik ini proses pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.. Dikarenakan keterbatasan dana dan waktu penelitian serta kesesuaian karakteristik responden dengan penelitian yang Peneliti jalankan.

Arikunto mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu *Random sampling*. Maka sampel yang diambil dari perhitungan ini sebanyak 5 % dari 1160 populasi yang ada, dan mendapatkan hasil sebanyak 60 responden.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka Peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi

3.3.4 Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket (Kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, angket didesain dengan pertanyaan terbuka yaitu terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lain-lain. Dalam metode survei didesain dengan menggunakan skala.

Angket dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert (1932) dalam jurnal yang ditulis Suasapha dkk. Skala likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi seseorang dengan penilaian terhadap pernyataan. Sedangkan bentuk yang digunakan yaitu ceklis dengan penilaian:

TABEL III. 2
Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan
Skala likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

3.3.5 Observasi

Metode observasi juga dipergunakan dalam penelitian ini, Observasi merupakan cara atau metode penghimpunan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Siti Mania, 2008). Observasi dalam arti sempit adalah mengamati dengan penglihatan, yaitu tanpa bertanya. Observasi berguna untuk menjelaskan, meneliti dan merinci gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diamati.

3.3.6 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang akan diteliti yang berhubungan dengan objek penelitian, dengan cara mengumpulkan catatan tertulis maupun foto pada setiap kegiatan yang dilakukan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru saat peneliti sedang melakukan observasi

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner.

Tabel III.3

Uji Validitas Variabel Bimbingan Rohani Islam

Item (X)	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel = 0,340	Keputusan
X 1	0,225	0,340	Tidak Valid
X 2	0,396	0,340	Valid
X 3	0,555	0,340	Valid
X 4	0,587	0,340	Valid
X 5	0,387	0,340	Valid
X 6	0,571	0,340	Valid
X 7	0,445	0,340	Valid
X 8	0,357	0,340	Tidak Valid
X 9	0,544	0,340	Valid
X 10	0,466	0,340	Valid
X 11	0,706	0,340	Valid
X 12	0,629	0,340	Valid
X 13	0,491	0,340	Valid
X 14	0,680	0,340	Valid
X 15	0,568	0,340	Valid
X 16	0,603	0,340	Valid
X 17	0,634	0,340	Valid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X 18	0,703	0,340	Valid
X 19	0,624	0,340	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS versi 0.25 For Windows

Berdasarkan tabel 3. 3 diatas, menunjukkan bahwasanya r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,340), oleh karena itu semua pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid, kecuali pada X1 dan X8.

Tabel III.4
Uji Validitas Variabel Tingkat Resiliensi

Item (Y)	r Hitung	r Tabel = 0,340	Keputusan
Y 1	0,520	0,340	Valid
Y 2	0,584	0,340	Valid
Y 3	0,609	0,340	Valid
Y 4	0,602	0,340	Valid
Y 5	0,688	0,340	Valid
Y 6	0,583	0,340	Valid
Y 7	0,583	0,340	Valid
Y 8	0,509	0,340	Valid
Y 9	0,493	0,340	Valid
Y 10	0,434	0,340	Valid
Y 11	0,466	0,340	Valid
Y 12	0,570	0,340	Valid
Y 13	0,625	0,340	Valid
Y 14	0,569	0,340	Valid
Y 15	0,686	0,340	Valid
Y 16	0,338	0,340	Tidak Valid
Y 17	0,608	0,340	Valid
Y 18	0,680	0,340	Valid
Y 19	0,443	0,340	Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y 20	0,646	0,340	Valid
Y 21	0,565	0,340	Valid

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS versi 25.0 For Windows

Berdasarkan tabel III. 4 diatas menunjukkan bahwasanya R Hitung lebih besar dari R tabel (0,340), oleh karena itu semua pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid kecuali pada variabel Y16.

Dalam uji validitas penelitian ini penulis mengkorelasikan skor item dan skor total dengan bantuan aplikasi statistika IBM SPSS 25 for windows. Adapun pedoman yang digunakan yaitu rumus *product momen* dari *Pearson*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka nilai pernyataan / pertanyaan dalam angket perkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dikatakan valid
- b. jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka nilai pernyataan / pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan pada skor total artinya item angket dikatakan tidak valid

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Begitupula sebaliknya, suatu instrument dikatakan tidak reliable atau sia-sia jika dilakukan pengetestan kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda. Pengukuran yang hasilnya tidak reliable tentu tidak dapat dikatakan akurat konsistensi menjadi syarat akurasi. Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach :

1. Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka angket reliabel
2. Jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka angket tidak reliabel

Setelah instrumen penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

Tabel III.5

Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi

Variabel Penelitian	<i>N of item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Interpretasi
Bimbingan Rohani Islam	17	0,976	Reliable
Tingkat Resiliensi	19	0,972	Reliable

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel III.5, menyatakan bahwa semua variabel (Bimbingan Rohani Islam dan Tingkat Resiliensi) memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Untuk selanjutnya, semua item pernyataan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak sebagai alat ukur statistik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Analisis Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini, Data yang telah terkumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan analisa korelasi Person produk moment. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS. Adapun Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apa bila ada satu syarat saya yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator).

2. Teknik Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekanbaru. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Kriterium

a : Variabel Konstan

b : Koefisien Arah Regresi Linear

X : Variabel Prediktor

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Umum Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru

Lembaga pemasyarakatan (LAPAS) KELAS IIA Pekanbaru terletak di ibukota Provinsi Riau yakni PEKANBARU KOTA BERTUAH (bersih, tertib, usaha bersama dan harmonis), yang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat kebudayaan, dan pusat pendidikan, disamping pusat hunian penduduk yang jumlahnya lebih kurang 799.213 jiwa. Dengan luas wilayah 62,23 KM², kota pekanbaru menjadi salah satunya kawasan pertumbuhan ekonomi sumatera yang terus berkembang. Lapas kelas IIA Pekanbaru didirikan pada tahun 1964 dengan status “penjara”, terletak dijalan samratulagi Pekanbaru, yang dekat dengan pusat pertokoan, perdagangan (jalan achmad yani dan jalan juanda), dan perumahan penduduk. Seiring dengan perkembangan kota pekanbaru yang cepat berkembang, dan pertimbangan lahan penjara yang sempit dan dikrls jalan „“Kelas IV“ yang kurang strategis , maka ada tahun 1976 di pindahkan ke lahan yang cukup luas dan strategis yakni di jalan pemasyarakatan nomor 19 kecamatan tangkerang utara (sekarang kecamatan bukit raya) Kota Pekanbaru. Pada tahun 1977 mulai dibangun dengan luas bangunan 2.838 m² diatas lahan seluas 33.00 m², da barulah pada tahun 1978 LAPAS KELAS IIA PEKANBARU mulai di fungsikan pemakaiannya, dan sampai dengan tahun 2013 ini telah banyak dilakukan penambahan dan rehabilitsi bangunan. Baik ari APBN maupun dana hibah APBD Provinsi Riau. Pada tahun 2013 telah dibangun blok hunian 2 tingkat seluas 715 m², berasal dari bantuan APBD Provnsi Riau sebsar Rp. 6 Milyar dalam bentuk hibah. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru dengan area seluas 33.00 m² telah dibangun dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Ruang Perkantoran
2. Blok Hunian
3. Ruangan Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ruang Perustakaan
5. Ruang Kunjungan
6. Poliklinik
7. Dapur
8. Aula
9. Ruang ibadah (Mesjid dan Gereja)
10. Taman
11. Lapangan voli dan Tennis meja
12. Lahan perkebunan, lahan perternakan, dn lahan perikanan/Tambak
13. Kantin.

4.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Fungsi Lembaga pemasyarakatan

1. Visi

Memulihkan kesatuan hubungan hdup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk tuhan yang maha kuasa, membngun manusia mandiri.

2. Misi

Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbing warga binaan pemasyarakatan serta pengelolaan benda – benda sitaan Negara dalam kerangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulan kejahatan serta pengajuan dan perlindungan Hak Azazi Manusia.

Terdapatnya visi serta misi di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru tersebut dimaksudkan supaya bisa menjadi wadah pembinaan yang tetap dalam atmosfer konduktif, nyaman, tertib dan sanggup membawakan narapidana kepada pemahaman serta keinsyfan prilaku dari kesalahannya sehingga sehabis leluasa dari pidana yang dijalaninya kembali



jadi warga masyarakat yang baik serta mandiri. Meski sekarang dikatakan system pemidanaan mengarah kearah rehabilitasi penjahat, watak pdana sendiri selaku sanksi kepada pelanggar hukum tidak bisa jadi dihilangkan, hasil yang hendak dicapai dari tiap aktivitas pemidanaan lembaga pemasyarakatan pada dasarnya jadi keluaran system (output) yang berbentuk narapidana yang setelah lewat proses pemasyarakatan bisa jadi seorang yang bak serta taat pada hukum selaku produk utama dari aktivitas perlengkapan negeri penegak hukum yang dibantu oleh warga.

3. Tujuan

- a. Membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manuia yang seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga data diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif dan berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga Negara yang baik dan bertanggung jawab.
- b. Memberikan jaminan dan perlindungan hak asasi tahanan yang dtahan dirumah tahanan Negara dalam rangka mempelancar proses penuntutan dan pemeriksaan disidang pengadilan
- c. Memberikan jaminan perlindungan ha asasi tahanan atau para pihak yang berperkara serta keselamatan keamanan benda – benda yang disita untuk diperlukan barang bukti pada saat penyidikan, penuntutan dan pemerikaan disidang pengadilan serta benda – benda yang dinyatakan dirampas untuk Negara berdasarkan putusan pengadilan.

4. Fungsi

1. Melakukan layanan Narapidana / Tahanan
2. Melakuka Pembinaan dan Perawatan Narapidana / Tahanan
3. Melakukan Bimbingan dan mempersiapkan sarana serta mengola hasi kegiatan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

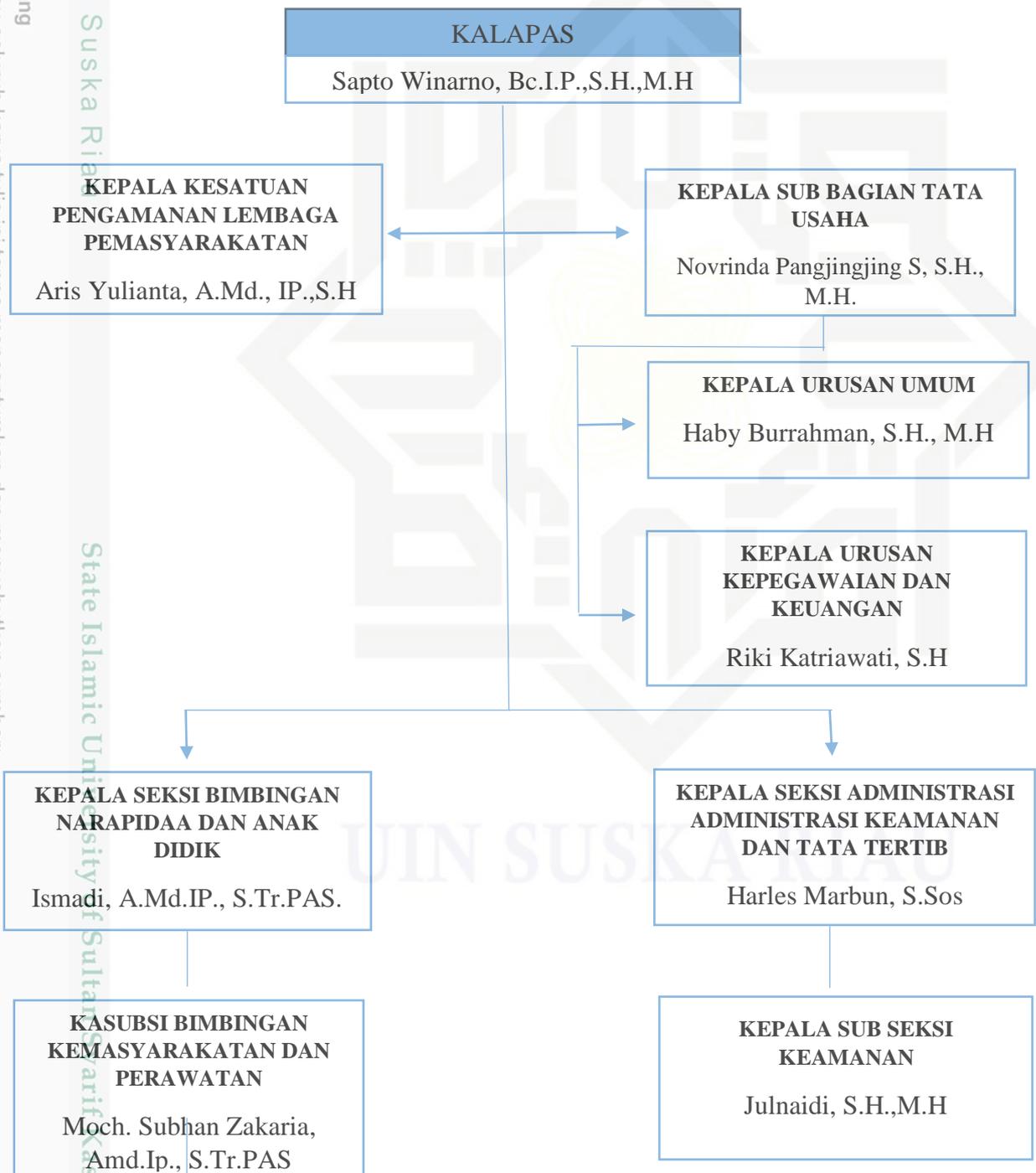
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan pengaman dan ketertiban
5. Melakukan urusan tata usaha

4.3 Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Tabel IV.1

Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEPALA SUB SEKSI
REGISTRASI**

Ridho Kurniawan, A.Md. P.

**KEPALA SUB SEKSI
PELAPORAN DAN TATA
TERTIB**

Arif Fadillah, S.H.,M.H.,

**KEPALA SEKSI KEGIATAN
KERJA**

Jefriandy, SH

**KEPALA SUB SEKSI
BIMBINGAN KERJA DAN
PENGELOLAAN HASIL KERJ**

Missiar, S.Sos

KASUBSI SARANA KERJA

Harlem Turnip, S.Sos

Sumber : Dokumentasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

TABEL IV.2

Daftar Jumlah Warga Binaan Muslim

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Laki-laki	1160

Sumber : Dokumentasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Lembaga pemasyarakatan adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Sebelum dikenal istilah lapas di Indonesia, tempat tersebut disebut dengan istilah penjara.

Lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik pemasyarakatan sehingga menyadari kesalahannya, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana lagi untuk selanjutnya dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat berperan aktif dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga masyarakat yang baik dan bertanggung jawab.

Adapun fungsi dari untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud di atas, lembaga pemasyarakatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Melakukan pembinaan narapidana
- b. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja
- c. Melakukan bimbingan sosial dan kerohanian narapidana
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib lembaga pemasyarakatan
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga

4.5 Fasilitas – fasilitas di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru

Adapun fasilitas yang terdapat di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru agar narapidananya tidak bosan, sebagai berikut:

1. Memiliki 1 lapangan futsal
2. Memiliki 1 lapangan volley
3. Memiliki 1 lapangan sepak bola
4. Memiliki 1 lapangan bulu tangkis
5. Memiliki 1 tenis meja

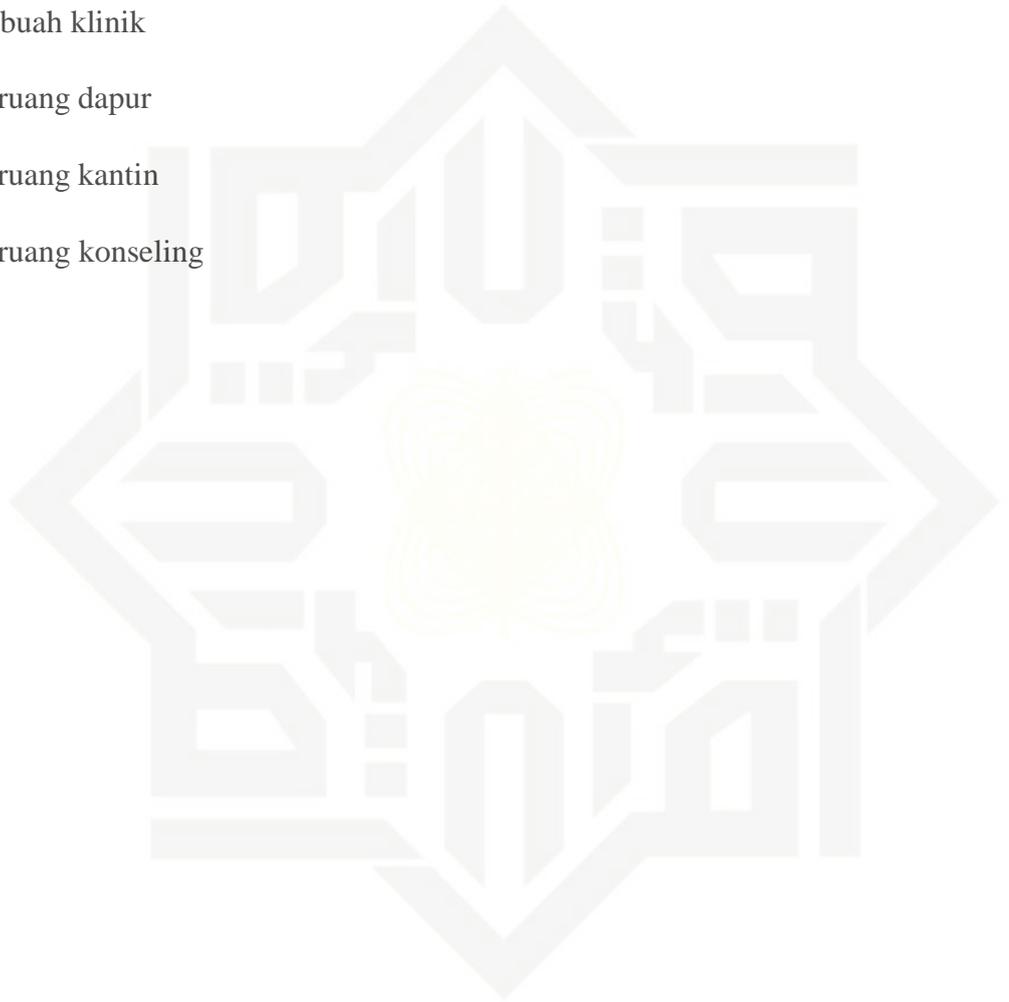
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Memiliki beberapa alat ngegym
7. Memiliki memiliki 1 mesjid
8. Memliki 1 gereja
9. Memiliki fasilitas ruang belajar
10. Memiliki sebuah klinik
11. Memiliki 1 ruang dapur
12. Memiliki 1 ruang kantin
13. Memiliki 1 ruang konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Uji dan pembahasan dalam bab sebelumnya pada penelitian ini, dapat di tarik kesimpulan bahwa, Terdapat adanya pengaruh positif antara Bimbingan Rohani Islam terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Dibuktikan dengan koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai t hitung sebesar $19,562 >$ nilai t tabel sebesar 1, 671 dengan taraf signifikansi 5% sehingga H_a : Ada pengaruh positif bimbingan rohani Islam terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru diterima.

Kemudian didapatkan hasil bahwa variabel Bimbingan Rohani Islam (X) dengan variabel Tingkat Resiliensi (Y) mempunyai hubungan korelasi sangat kuat dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,932 dan nilai R Square yang menunjukkan pengaruh variabel bimbingan rohani islam terhadap Tingkat resiliensi padawarga binaan adalah sebesar 86,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

- 1) Saran untuk Lembaga Pemasarakatan
Penting bagi Instansi untuk selalu meningkatkan dan memperhatikan Resiliensi dan pembinaan serta berbagai fasilitas bimbingan yang diperlukan untuk kenyamanan warga binaan dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan diri dan mengatasi pemikiran negatif akan penilaian buruk masyarakat karena asumsi mantan narapidana.

Sehingga membuat para warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik dalam segi mental dan pemahaman.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan resiliensi seperti faktor dalam penerimaa diri, hubungan sosial, dan model serta kepercayaan diri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izzan dkk. *Bimbingan Rohani Islam, Sentuhan Kedamaian dalam Sakit* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019).
- Amelia dkk. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.
- Awaludin dkk. "Materi Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit (Studi terhadap Pandangan Pembina Rohani di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung)." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2.3 (2022).
- Azizah dkk. "Kajian Pustaka: Resiliensi dalam Pembelajaran Matematika." *Didactical Mathematics* 4.1 (2022).
- Az-Zahroni, *Konseling Terapi*. Jakarta: PT. Gema Insani.2005.
- Dika Sahputra, "Buku Ajar Bimbingan Kerohanian Islam di Rumah Sakit".
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of a New Resilience Scale: The Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76-82.
- Faqih Rahim Ainur, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001).
- Farihal dkk. "Efektifitas Pendekatan Psikoterapi Al-Quran dalam Meningkatkan Resiliensi Remaja Pasca Pandemi." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4.2 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2016).
- Haniah, Nisrina. "Uji normalitas dengan metode liliefors." (2014).
- Hendriani Wiwin, *Resiliensi Psikologi* (Jakarta Timur: Prenadamedia, 2018).
- Hidayati Nurul. "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit." *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5.2 (2014).
- <https://hukum.bunghatta.ac.id/index.php/informasi/artikel/296-hak-dan-kewajiban-tahanan-dan-narapidana-menurut-undang-undang-nomor-22-tahun-2022>
- Itjen Kemendikbud, "Apa Itu Bimbingan Konseling" (On-Line), tersedia di: <https://itjen.kemendikbud.go.id/public/post/detail/apa-itu-bimbingan-konseling> (12 Oktober 2020).
- Juariah Siti. "Bimbingan Rohani islam untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan." *Jurnal At-Taujih* 3.2 (2023).
- Jumiati, *Peran Lembaga Pemasarakatan Dalam Pembinaan Dan Bimbingan Warga Binaan Pemasarakatan Untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: IKIP. 1995).
- Khotimah khusnul. Proses pembinaan warga binaan pemsarakatan di lembaga pemsarakatan kelas IIA wirogunan Yogyakarta. Skripsi. (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).
- Koroh, dkk. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Warga Binaan Pemasarakatan Pria: Studi Literatur." *Holistic Nursing and Health Science* 3.1 (2020).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mania, Sitti. "Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11.2 (2008).

Mir'atannisa dkk. "Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 3.02 (2019).

Naan, Olivia, Nursaadah, Dkk, "Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit", (UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

Nurhasanah Siti. "Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu." *Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung* (2021).

Pettanase dkk. "Pembinaan Narapidana dalam Sistem Pemasyarakatan." *Jurnal Hukum Tri Pantang* 6.1 (2020).

Pragholapati, Andria. "Resiliensi pada kondisi wabah COVID-19." *Academia.edu* 1 (2020).

Prasetya, Marzuki Agung. "Korelasi Antara Bimbingan Konseling Islam dan Dakwah." *Addin* 8.2 (2015).

Priyatno, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*. (Bandung: PT Refika Aditama .2006).

Q.S Al-Hujurat/ 26:9.

Q.S Ar-Ra'd/ 13:11

Q.S Yunus/ 11:57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reivich, K., & Shatté, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.

Safitri dkk. "Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Resiliensi pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Tangerang." *Nusantara Hasana Journal* 2.5 (2022).

Setyana Zalussy Debby dkk. "Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih" *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36 No. 1 (Januari-Juni 2016).

Setyowati, Ana. *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan resiliensi pada siswa penghuni rumah damai*. Diss. UNDIP, 2010.

Situmorang dkk. "Lembaga Pemasyarakatan sebagai Bagian dari Penegakan Hukum." *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum* 13.1 (2019).

Soetomo. *Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

Sofyan, Dhesta Salsabella Azzahra. "Coping Stress Pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas I Surakarta." *Jurnal Sudut Pandang* 2.12 (2022).

Suasapha, Anom Hery. "Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik." *Jurnal Kepariwisata* 19.1 (2020).

Subekti, *Layanan Perpustakaan Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria Kelas II A Tangerang*, Diakses [Http://Lib.Ui.Ac.Id/ File? File= Digital / 127109-R B13D1191- Layanan % 20 perpustakaan- Literatur.Pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=Digital/127109-RB13D1191-Layanan%20perpustakaan-Literatur.pdf) Pada Tanggal 29 Juni 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

Uyun Zahrotul. "*Resiliensi dalam pendidikan karakter.*" (2012).

Yudistia, Restu Aprilia. *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Islam Jakarta (RSIJ) Cempaka Putih Jakarta Pusat*. BS thesis. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Zahroh, Noviana Fatikhatuz. *Pengaruh bimbingan agama terhadap tingkat resiliensi warga binaan lembaga pasyarakatan narkoba kelas II A Cipinang Jakarta Timur*. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017.



Lampiran 1

KUSIONER PENELITIAN

ANGKET PENGARUH BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP TINGKAT RESILIENSI PADA WARGA BINAAN LAPAS KELAS IIA PEKANBARU

Nama :

Blok Hunian :

Umur :

Petunjuk Pengerjaan:

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan teliti. Saudara diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri saudara. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, saya berharap saudara dapat memilih dengan sejujur mungkin dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban tersebut.

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

KS = Kurang setuju

S = Setuju

SS = Sangat setuju

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Instrumen Bimbingan Rohani Islam	STS	TS	KS	S	SS
1.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya mengetahui mana yang diperintah dan mana yang dilarang oleh agama					
2.	Mengikuti bimbingan Rohani membuat keyakinan agama saya meningkat					
3.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya mengetahui tata cara sholat yang benar					
4.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya mengetahui cara membaca al-Qur'an dengan baik					
5.	Dengan mengikuti bimbingan Rohani saya merasakan perubahan keagamaan dalam diri saya					
6.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya lebih menyukai kegiatan sosial keagamaan					
7.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya lebih menyukai membaca al-Qur'an					
8.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya merasa ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah					
9.	Mengikuti bimbingan Rohani					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	islam ini saya merasa mampu mengendalikan emosi yang ada pada diri saya					
10.	Dengan mengikuti bimbingan Rohani saya merasa lebih khusyu' dalam beribadah					
11.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya bertambah rajin dalam menjalankan sholat lima waktu					
12.	Setelah saya mengikuti bimbingan Rohani saya lebih rajin dalam melakukan kegiatan sosial keagamaan					
13.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya bertambah rajin dalam melaksanakan sholat sunnah					
14.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya lebih sabar dalam menghadapi masalah					
15.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya lebih sering berbuat baik terhadap sesama teman					
16.	Mengikuti bimbingan Rohani membuat saya mengetahui macam-macam sholat sunnah					
17.	Setelah mengikuti bimbingan Rohani saya rutin berdzikir					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah selesai sholat						
------------------------	--	--	--	--	--	--

No	Instrumen Tingkat Resiliensi	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya dapat menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha					
2.	Saya mampu untuk tetap tenang dalam kondisi tertekan					
3.	Saya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain					
4.	Saya yakin bisa menghadapi apapun yang datang pada diri saya					
5.	Keberhasilan dimasa lalu memberi saya kepercayaan diri pada diri saya					
6.	Dengan mampu mengatasi stres, dapat membuat saya lebih kuat					
7.	Saya cenderung bangkit kembali setelah sakit, cedera atau kesulitan lainnya					
8.	Saya dapat berkompromi dengan apapun yang terjadi disekitar saya					
9.	Saya percaya kebanyakan hal terjadi karena suatu alasan					
10.	Saya berusaha melakukan yang terbaik, apapun yang terjadi					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Saya percaya saya dapat mencapai tujuan saya, bahkan jika ada hambatan				
12.	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam kondisi yang tidak terduga				
13.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga				
14.	Saya menganggap diri saya sebagai orang yang kuat ketika berhadapan dengan tantangan dan kesulitan hidup				
15.	Saya mampu menangani perasaan yang tidak menyenangkan atau menyakitkan seperti kesedihan, ketakutan dan kemarahan				
16.	Saya memiliki tujuan hidup yang kuat				
17.	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut				
18.	Saya menyukai suatu tantangan				
19.	Apapun yang terjadi, saya dapat mengatasinya dengan baik				
20.	Saya bangga dengan pencapaian yang saya raih				

Lampiran 2

Correlations

		Bimbingan Rohani Islam	Tingkat Resiliensi
Bimbingan Rohani Islam	Pearson Correlation	1	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Tingkat Resiliensi	Pearson Correlation	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3

UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.976	.976	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI RELIABILITY VARIABEL Y**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.972	.975	21

Lampiran 4

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.31316317
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.130
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5

UJI REGRESI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.866	7.658

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Rohani islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22444.396	1	22444.396	382.674	.000 ^b
	Residual	3401.787	58	58.652		
	Total	25846.183	59			

a. Dependent Variable: Tingkat Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Rohani islam

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.756	5.476		2.512	.015
	Bimbingan Rohani islam	.960	.049	.932	19.562	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Resiliensi

Lampiran 6

UJI KORELASI

Correlations

		Bimbingan Rohani Islam	Tingkat Resiliensi
Bimbingan Rohani Islam	Pearson Correlation	1	.936**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Tingkat Resiliensi	Pearson Correlation	.936**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

DOKUMENTASI



**Penyerahan Surat Izin Riset kepada Kepala
Bagian Umum di Lapas Kelas IIA Pekanbaru**

(Penyerahan Kuesioner Penelitian kepada Bagian Registrasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Tabulasi Data Variable Bimbingan Rohani Islam (X)

RES	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	83
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	85
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
6	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	84
7	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	85
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
10	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
12	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	90
13	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	92
14	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
15	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
16	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
17	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	88
18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
23	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	102
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
28	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	99
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	114
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
39	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	109
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	111
42	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
44	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	117
45	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	128
46	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	129
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133
49	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	122
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	142
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	143

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tabulasi Data Variable Tingkat Resiliensi (Y)

	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	88
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	100
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	90
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	92
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	91
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	104
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	109
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	105
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	99
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	100
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	99
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	102
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	101
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	119
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	120
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	121
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	107
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	111
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	126
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	113
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	128
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	129
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	123
5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	113
4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	2	4	5	118
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	114
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	115
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	130
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	118
4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	118
4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	120
4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	118
4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	123
4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	117
4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	5	5	3	5	5	128
5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	5	3	5	5	129
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	145
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	143

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	.535*	.356	.218	.267	.356	.496*	.401*	.120	.401*	.152	.276	.356	.418*	.156	.112	.165	.349	.165	.225
Sig. (2-tailed)		.002	.053	.247	.153	.053	.005	.028	.526	.028	.422	.140	.053	.022	.410	.556	.382	.059	.382	.231
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.535*	1	.650*	.700*	.607*	.769*	.427*	.741*	.531**	.875**	.495*	.648*	.650**	.446*	.501*	.486*	.538**	.497*	.206	.396*
Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000	.019	.000	.003	.000	.005	.000	.000	.013	.005	.007	.002	.005	.274	.030
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.356	.650*	1	.816*	.777*	.894*	.772*	.777*	.793**	.777**	.800*	.870*	.894**	.715*	.816*	.829*	.870**	.752*	.478*	.555**
Sig. (2-tailed)	.053	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.218	.700*	.816*	1	.722*	.913*	.686*	.722*	.709**	.831**	.797*	.776*	.719**	.703*	.801*	.823*	.776**	.742*	.505*	.587**
Sig. (2-tailed)	.247	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.267	.607*	.777*	.722*	1	.777*	.678*	.732*	.796**	.732**	.725*	.788*	.658**	.510*	.751*	.747*	.788**	.668*	.457*	.387*
Sig. (2-tailed)	.153	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.011	.034
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



P6	Pearson Correlation	.356	.769*	.894*	.913*	.777*	1	.772*	.896*	.793**	.896**	.800*	.870*	.894**	.715*	.816*	.829*	.870**	.752*	.478*	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.496*	.427*	.772*	.686*	.678*	.772*	1	.678*	.657**	.567**	.668*	.635*	.674**	.733*	.663*	.678*	.726**	.775*	.635*	.445*	
	Sig. (2-tailed)	.005	.019	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.401*	.741*	.777*	.722*	.732*	.896*	.678*	1	.796**	.866**	.623*	.788*	.896**	.630*	.751*	.747*	.788**	.551*	.346	.357	
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.061	.053	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.120	.531*	.793*	.709*	.796*	.793*	.657*	.796*	1	.676**	.879*	.856*	.793**	.668*	.884*	.909*	.956**	.714*	.657*	.544**	
	Sig. (2-tailed)	.526	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.401*	.875*	.777*	.831*	.732*	.896*	.567*	.866*	.676**	1	.623*	.788*	.777**	.630*	.647*	.635*	.678**	.668*	.346	.466**	
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.061	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.152	.495*	.800*	.797*	.725*	.800*	.668*	.623*	.879**	.623**	1	.836*	.710**	.674*	.847*	.879*	.920**	.802*	.668*	.706**	
	Sig. (2-tailed)	.422	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau sumber lain yang telah dipublikasikan tanpa menyebutkan sumbernya. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau tujuan lainnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	.276	.648*	.870*	.776*	.788*	.870*	.635*	.788*	.856**	.788**	.836*	1	.870**	.733*	.921*	.863*	.909**	.775*	.544*	.629**
Sig. (2-tailed)	.140	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	.356	.650*	.894*	.719*	.658*	.894*	.674*	.896*	.793**	.777**	.710*	.870*	1	.715*	.816*	.829*	.870**	.648*	.379*	.491**
Sig. (2-tailed)	.053	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.039	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	.418*	.446*	.715*	.703*	.510*	.715*	.733*	.630*	.668**	.630**	.674*	.733*	.715**	1	.736*	.767*	.733**	.846*	.635*	.680**
Sig. (2-tailed)	.022	.013	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	.156	.501*	.816*	.801*	.751*	.816*	.663*	.751*	.884**	.647**	.847*	.921*	.816**	.736*	1	.960*	.921**	.690*	.577*	.568**
Sig. (2-tailed)	.410	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16 Pearson Correlation	.112	.486*	.829*	.823*	.747*	.829*	.678*	.747*	.909**	.635**	.879*	.863*	.829**	.767*	.960*	1	.955**	.715*	.586*	.603**
Sig. (2-tailed)	.556	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	.165	.538*	.870*	.776*	.788*	.870*	.726*	.788*	.956**	.678**	.920*	.909*	.870**	.733*	.921*	.955*	1	.775*	.635*	.634**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sig. (2-tailed)	.382	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.349	.497*	.752*	.742*	.668*	.752*	.775*	.551*	.714**	.668**	.802*	.775*	.648**	.846*	.690*	.715*	.775**	1	.775*	.703**
Sig. (2-tailed)	.059	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.165	.206	.478*	.505*	.457*	.478*	.635*	.346	.657**	.346	.668*	.544*	.379*	.635*	.577*	.586*	.635**	.775*	1	.624**
Sig. (2-tailed)	.382	.274	.008	.004	.011	.008	.000	.061	.000	.061	.000	.002	.039	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.225	.396*	.555*	.587*	.387*	.571*	.445*	.357	.544**	.466**	.706*	.629*	.491**	.680*	.568*	.603*	.634**	.703*	.624*	1
Sig. (2-tailed)	.231	.030	.001	.001	.034	.001	.014	.053	.002	.010	.000	.000	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	.715	.492	.522	.582	.602	.569	.523	.446	.638	.693	.716	.644	.520	.586	.495	.736	.634	.478	.572	.525	.520
Sig. (2-tailed)		.000	.006	.003	.001	.000	.001	.003	.014	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.005	.000	.000	.008	.001	.003	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.715	1	.619	.646	.814	.783	.717	.712	.597	.620	.597	.828	.662	.738	.784	.616	.763	.730	.447	.675	.578	.584
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.001	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.492	.619	1	.745	.832	.875	.864	.619	.446	.505	.446	.716	.644	.420	.694	.406	.598	.634	.313	.572	.283	.609
Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.014	.004	.014	.000	.000	.021	.000	.026	.000	.000	.092	.001	.130	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.522	.646	.745	1	.896	.842	.604	.814	.381	.351	.490	.734	.612	.484	.763	.577	.648	.705	.399	.646	.462	.602
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.038	.057	.006	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.000	.029	.000	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.582	.814	.832	.896	1	.939	.819	.814	.547	.522	.547	.819	.683	.638	.852	.644	.723	.787	.445	.720	.515	.688
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6 Pearson Correlation	.602	.783	.875	.842	.939	1	.855	.783	.426	.514	.559	.855	.730	.581	.793	.616	.743	.722	.319	.648	.391	.583
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.019	.004	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.086	.000	.033	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7 Pearson Correlation	.569	.717	.864	.604	.819	.855	1	.606	.659	.739	.659	.830	.594	.602	.678	.574	.693	.734	.458	.662	.467	.583
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.011	.000	.009	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8 Pearson Correlation	.523	.712	.619	.814	.814	.783	.606	1	.503	.520	.690	.828	.662	.588	.784	.751	.763	.730	.509	.675	.487	.509

1. Diarag menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarag menguipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.003	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.006	.004
1.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.446	.597	.446	.381	.547	.426	.659	.503	1	.828	.639	.659	.483	.789	.549	.575	.538	.708	.714	.767	.707	.493
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.014	.038	.002	.019	.000	.005		.000	.000	.000	.007	.000	.002	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.638	.620	.505	.351	.522	.514	.739	.520	.828	1	.828	.739	.464	.711	.522	.543	.722	.701	.621	.654	.633	.434
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.057	.003	.004	.000	.003	.000		.000	.000	.010	.000	.003	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.693	.597	.446	.490	.547	.559	.659	.690	.639	.828	1	.803	.483	.594	.549	.749	.807	.708	.554	.654	.707	.466
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.014	.006	.002	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.007	.001	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.716	.828	.716	.734	.819	.855	.830	.828	.659	.739	.803	1	.745	.718	.804	.781	.853	.863	.554	.796	.608	.570
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.644	.662	.644	.612	.683	.730	.594	.662	.483	.464	.483	.745	1	.678	.690	.576	.661	.727	.457	.769	.456	.625
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.007	.010	.007	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.011	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.520	.738	.420	.484	.638	.581	.602	.588	.789	.711	.594	.718	.678	1	.717	.648	.652	.836	.539	.876	.667	.569
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.021	.007	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.586	.784	.694	.763	.852	.793	.678	.784	.549	.522	.549	.804	.690	.717	1	.642	.825	.859	.535	.811	.517	.686
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.003	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.495	.616	.406	.577	.644	.616	.574	.751	.575	.543	.749	.781	.576	.648	.642	1	.648	.735	.511	.756	.654	.338

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 dan penyediaan bahan referensi.
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin UIN Suska Riau dan menyebutkan sumber:
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.026	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.002	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.000	.068
1.	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.736*	.763*	.598*	.648*	.723*	.743*	.693*	.763*	.538*	.722*	.807*	.853*	.661*	.652*	.825*	.648*	1	.769*	.537*	.713*	.614**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.634*	.730*	.634*	.705*	.787*	.722*	.734*	.730*	.708*	.701*	.708*	.863*	.727*	.836*	.859*	.735*	.769*	1	.616*	.951*	.675*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.478*	.447*	.313	.399	.445	.319	.458*	.509*	.714*	.621*	.554*	.554*	.457*	.539*	.535*	.511*	.537*	.616*	1	.631*	.628**	.443*
	Sig. (2-tailed)	.008	.013	.092	.029	.014	.086	.011	.004	.000	.000	.001	.002	.011	.002	.002	.004	.002	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.572*	.675*	.572*	.646*	.720*	.648*	.662*	.675*	.767*	.654*	.654*	.796*	.769*	.876*	.811*	.756*	.713*	.951*	.631*	1	.736**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.525*	.578*	.283	.462	.515*	.391	.467*	.487*	.707*	.633*	.707*	.608*	.456*	.667*	.517*	.654*	.614*	.675*	.628*	.736*	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.130	.010	.004	.033	.009	.006	.000	.000	.000	.000	.011	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.520*	.584*	.609*	.602*	.688*	.583*	.583*	.509*	.493*	.434*	.466*	.570*	.625*	.569*	.686*	.338	.608*	.680*	.443	.646*	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.001	.001	.004	.006	.017	.009	.001	.000	.001	.000	.068	.000	.000	.014	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan_Rohani_Islam	60	71	143	109.78	20.323
Tingkat_Resiliensi	60	85	157	119.37	20.834
Valid N (listwise)	60				

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22444.396	1	22444.396	382.674	.000 ^p
	Residual	3401.787	58	58.652		
	Total	25846.183	59			

a. Dependent Variable: Tingkat Resiliensi

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Rohani islam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU

Jln. Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111) Telp. / Fax. (0761) 23846 – 21860
Laman : www.kemenkumham.go.id, surel : riau.kepegawaian@gmail.com

Nomor : W4.HH.04.04-3837
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Hal : Surat Rekomendasi Izin Riset/Pra Riset
An. Dara Vania

23 April 2024

Yth.
Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru
Di Tempat

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/64442 tanggal 28 Maret 2024 hal rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi mahasiswa, bersama dengan ini disampaikan kepada Saudara untuk bersedia menerima Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru berlangsung selama 6 (enam) bulan atas nama :

NO	Nama	NIM	Program Studi
1	Dara Vania	12040226591	Bimbingan Konseling Islam

Untuk melaksanakan kegiatan riset/prariset dan Pengumpulan data untuk bahan skripsi di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru dengan judul *Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi Pada Warga Binaan LAPAS Kelas IIA Pekanbaru*



An.Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Administrasi,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Johan Manurung
NIP.196610251986031001

- Tembusan :
- 1.Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau (sebagai laporan)
 - 2.Kepala Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau
 - 3.Dekan fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru



BIODATA PENULIS



Dara Vania, adalah nama dari penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Bagansiapiapi pada tanggal 6 Mei 2002. Anak keenam dari tujuh bersaudara, dari pasangan Abd. Rahman (Almarhum) dan Emi Yana. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 008 Bagan Punak dan tamat pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan selama tiga tahun di SMPN 1 Bangko dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bangko dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Penulis juga aktif dalam organisasi kampus. Dalam pengalaman organisasi, penulis bergabung kedalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Rohis Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama satu tahun masa jabatan. Pada masa perkuliahan peneliti juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Jangkang, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekanbaru. Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dengan mengangkat judul “Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Tingkat Resiliensi pada Warga Binaan Lapas Kelas IIA Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 13 Juni 2024 di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan dengan predikat cumlaude dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.